



OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN

Rinaldi Aditya¹
Boby Helmi²

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Alumunium Raya, Sumatera Utara, 20241, Indonesia
Email : rinaldiaditya87@gmailcom

ABSTRAK

Lokasi Penelitian berada di SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan. Waktu penelitan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Agustus 2018. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia yang berjumlah 31 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Berdasarkan data hasil tes awal passing dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola masih rendah. Dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 13 orang siswa (41,93%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 18 orang siswa (58,07%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 76,29. Berdasarkan data siklus I di atas dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola ternyata telah mulai meningkat. Dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata telah ada 27 orang siswa (87,10%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa (12,90%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 78,49. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Sepak Bola, Variasi, Passing

ABSTRAC

The research location is at SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan. This research time will be carried out in the 2018/2019 academic year in August 2018. And the subject in this class action research is class XI TKJ SMK Reis Cendikia, totaling 31 people. This research method is Classroom Action Research. The purpose of this study was to improve the results of learning to pass using the instep in a soccer game.



Based on the data from the initial test results of passing using instep in the soccer game above, it can be seen that the learning outcomes of students in learning passing using instep in soccer games are still low. Of the 31 students who were the subjects in this study, it turned out that only 13 students (41.93%) already had complete learning, while the rest, namely 18 students (58.07%) did not have complete learning. The average value obtained only reached 76.29. Based on the data in cycle I above, it can be seen that the student learning outcomes in learning passing using the instep in the game of football have started to increase. Of the 31 students who were the subjects in this study, it turned out that there were 27 students (87.10%) who had complete learning, while 4 students (12.90%) still did not have complete learning. The class average value obtained in the first cycle reached 78.49. Based on this, it can be concluded that learning using variations in learning can improve the results of learning passing by using the instep in soccer games for Class XI TKJ students of SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan for the 2018/2019 academic year.

Keywords: Football, Variation, Passing

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa hanya sekedar bermain dalam sepakbola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti *dribbling* bola, *passing* dan menghentikan bola. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. *Passing* dengan menggunakan punggung kaki merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Pelaksanaan variasi pembelajaran mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan sepakbola terutama dalam pembelajaran *Passing* dengan menggunakan punggung kaki. Melalui variasi pembelajaran pada pembelajaran *Passing* dengan

menggunakan punggung kaki diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain *Passing* dengan menggunakan punggung kaki yang dilakukan siswa terlalu kuat dalam mendorong bola, kurang penguasaan dalam mengontrol bola. kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 adalah belum menguasai teknik *Passing* dengan menggunakan punggung kaki dengan benar.

Hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan jasmani kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun diketahui bahwa hasil belajar *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola siswa masih kurang baik. Berikut masalah yang terjadi dalam pembelajaran *Passing* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola di kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan:



1. Sebagian siswa masih belum mampu melakukan teknik-teknik dasar *Passing* dengan menggunkan punggung kaki dalam merupakan, waktu melakukan *Passing* dengan menggunkan punggung kaki pada siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan kaki dengan bola.
2. *Passing* dengan menggunkan punggung kaki yang dilakukan sering gagal dan bola selalu tidak tepat sasaran. Sarana dan prasarana yang tidak lengkap juga merupakan permasalahan yang terjadi.
3. Kemudian hasil belajar siswa masih jauh dari KKM, dimana KKM disekolah melati adalah 75. Dan siswa yang tuntas masih sebagian kecil saja. Dan hal ini adalah masalah yang cukup nyata yang terjadi didalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi sepak bola.
4. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani rendah dimana dilihat dari persiapan belajar sampai pelaksanaan belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teknik *Passing* dengan menggunkan punggung kaki yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain sepakbola menjadi lebih baik. Melalui variasi pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran sepakbola terutama pada materi *Passing* dengan menggunkan punggung kaki diharapkan akan berjalan dengan optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat

diatasi dan membuat siswa tidak bosan lagi dalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian berada di SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan. Waktu penelitan ini dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 25 agustus tahun 2018 dengan 2 kali pertemuan tatap muka. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 orang. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai desain penelitian. Tindakan penelitian kelas yang terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus sebagai berikut:

1. Tes Awal

Sebelum diberikan tes awal, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar awal siswa dalam proses pembelajaran sepak bola materi *passing*. Setelah itu, akan diperoleh informasi tentang jumlah siswa yang kurang memahami materi tenis meja tepatnya pada materi *passing* dalam permainan sepak bola. Proses selanjutnya adalah memberikan tes awal yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil tes awal yang dilakukan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes hasil belajar materi *passing* dalam permainan sepak bola.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (Alternatif Pemecahan I)



Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran *passing* untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Kegiatan yang lain dilakukan adalah membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dan membuat Tes Hasil Belajar I.

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mengembangkan materi ajar mengenai materi *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
3. Melaksanakan pembelajaran materi *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola dengan variasi pembelajaran.
4. Melakukan evaluasi proses menggunakan variasi pembelajaran di lapangan.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menjawab pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa atas pelajaran yang diikutinya.
6. Memberikan tes hasil belajar *passing* *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola untuk melihat hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I dan II

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan

tindakan terhadap kesulitan siswa. Yang memberi materi ajar adalah guru pendidikan jasmani dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada lampiran. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar *passing* *Passing* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan.

c. Observasi I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti yang bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di lapangan sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan. Observasi yang dilakukan adalah bagaimana proses pelaksanaan pelaksanaan variasi pembelajaran. Peran guru dan siswa selama pelaksanaan siklus berlangsung dan pelaksanaan variasi pembelajaran. Keseluruhan ini akan dinilai oleh observer yang telah ditentukan.

d. Tahap Refleksi I

Hasil yang di dapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.



3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat kemampuan awal sudah dinilai sangat baik, dimana pada tahap awal diperoleh data dari 31 siswa terdapat 18 siswa yang sudah tuntas (58,07%) dan selebihnya 13 siswa tidak tuntas (41,93%). Kemudian nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 76,29. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa tidak bermasalah dan sebagai peneliti harus menjalankan target sampai 85% . Kemudian diadakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Dimana dalam pembelajaran siklus I terdapat keberhasilan karena lebih dari 85% siswa sudah tuntas secara klasikal.

Hasil belajar pada siklus I diperoleh dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 27 orang siswa (87,01%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (12,90%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 78,49. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru. Guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya, namun guru harus tetap berusaha agar persentase siswa yang tuntas belajar *passing* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola terus meningkat. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang terjadi diantaranya:

1) Pada saat awal pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan punggung kaki dalam permainan sepakbola dengan variasi pembelajaran guru terlebih dahulu guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran *passing*

dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola.

- 2) Guru lebih meningkatkan pelaksanaan permainan dengan menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran *passing* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola yaitu dengan cara memperlama kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti yaitu menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan tentang pelaksanaan *passing* dengan menggunakan punggung kaki dengan memberikan contoh rangkaian pelaksanaan teknik dasar *passing* dengan menggunakan punggung kaki khususnya pada penilaian indikator 2 pada siswa kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019.
- 3) Guru mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat, dan menyampaikan kepada siswa agar pada tahap persiapan , tahap gerakan dan akhir gerakan harus di perhatikan dan dilaksanakan sebagai mana semestinya.
- 4) Setelah belajar mandiri dilakukan guru memberikan kembali penjelasan dan koreksi secara keseluruhan kepada siswa dan selanjutnya melaksanakan tes hasil belajar I.

Analisis hasil belajar *passing* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola siswa pada tes I siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal dan sudah dapat dikatakan penelitian tindakan kelas ini berhasil.



Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan menggunakan punggung kakiF dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI TKJ SMK Reis Cendikia Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019

5.DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Ateng (1992).Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Adang Suherman (2000). Dasar-Dasar Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Agus Kristianto,(2010). Penelitian Tindakan Kelas. Penerbit Bumi Aksara Jakarta

Arikunto, suharsimi. (2008). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Hamdani (2011). Strategi Belajar Mengajar. Penerbit CV. Mustika Bandung.

Ibrahim. (1988). Strategi Belajar Mengajar. Penerbit Rineka.

J.J Hasibuan, & Nodjiono (1986). Strategi Belajar dan Taktik. P.T Pustaka Jaya.

Muchtar, Remy.(1992). Sepak Bola Pembinaan Pemain. Medan. IKIP.

Muhajir (2007). Pendidikan Jasmani Untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Nadisah. (1992). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Nana Sudjana.(2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Robert Koger, (2007).Latihan Dasar Sepak Bola Remaja.Saka Mitra Kompetensi.

Rusli Lutan (2000). Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Rusli Lutan (2000).Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Sarumpaet (1992). Permainan Besar. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sucipto (2000). Sepakbola, Jakarta.Departemen Pendidikan Nasional.



- Suharja. Jaya, dan Maryani, Eli. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. SMA kelas XI. Penerbit Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional..
- Supandi (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. DEPDIKBUD. Jakarta.
- Suryosubroto. B. (1997). Proses Belajar Mengajar Di sekolah. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (2015) Pedoman Penulisan Skripsi Prodi PJKR STOK Bina Guna Medan. Medan, STOK Binaguna Medan.
- <http://beni64.wordpress.com/2008/12/30/keterampilan-mengadakan-variasi-gaya-nengajar/> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 12 Maret 2018.
- <http://fik.um.ac.id/blog/tag/passing-dalam-permainan-sepakbola/> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 12 Maret 2018.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2229895-pengembangan-variasi-mengajar/#ixzz2DHRBpCeQ> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 13 Maret 2018.
- <http://latifah04.wordpress.com/2008/04/03/ptk>. Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 25 Maret 2018.
- <http://www.scribd.com/doc/7422782/skripsi-hubungan-motivasi-belajar-dengan-hasil-belajar-siswa.html> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 25 Maret 2018.
- <http://blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/20011/03/30/tgfu.pdf> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 26 Maret 2018.
- <http://ekojuniorsaputra.wordpress.com/2011/04/ukuran-bola-sepak-bola-kaki.jpg?w=300.html> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 27 Maret 2018.
- <http://rousteterritoty.files.wordpress.com/2010/08/bola.jpg> Diakses Oleh Dedi Syahputra Simbolon pada tanggal 12 April 2019